Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RINGKASAN

HAFNI SURYANI LUBIS. Pembenihan Ikan Lele Sangkuriang *Clarias* sp di Kelompok Pembudidaya Perikanan (Pokdakan) Selancar Kec, Tebing Tinggi, Kab. Serdang Bedagai Sumatera Utara. *Breeding* and *growth of sangkuriang catfish* in *Pokdakan Selancar, Kec, Tebing Tinggi. Kab. Serdang Bedagai Sumatera Utara. Guided by GIRI MARUTO DARMAWANGSA.*

Kegiatan pembenihan ikan lele sangkuriang diawali dengan pemeliharaan induk yakni untuk memperoleh induk yang matang gonad. Kegiatan pemeliharaan induk antara lain yaitu, persiapan wadah, penebaran induk, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, pencegahan hama dan penyakit, sampling kematangan gonad. Wadah yang digunakan dalam pemeliharaan induk terbuat dari kolam beton berukuran 2,5 m x 3 m x 0,6 m ketinggian air 50 cm. Kegiatan pemeliharaan induk diawali dengan persiapan wadah dengan cara pengeringan total, pembersihan lumpur dan lumut yang terdapat didasar maupun didinding wadah budidaya selanjutnya pengeringan dilakukan selama 1 hari pengisian air lakukan setelah pencucian wadah. Ciri-ciri induk ikan lele yang dipelihara induk jantan berumur 1 tahun, dengan bobot rata - rata 1 kg/ekor dan induk betina berumur 1,5 tahun dengan bobot rata-rata 1,2 kg/ekor FR pemberian pakan induk 3% dengan kandungan protein pakan minimum 35 % frekuensi pemberian pakan dilakukan dua hazi sekali pada sore hari pukul 17.30.00 WIB. Teknik yang dilakukan dalam pemijahan ikan lele sangkuriang adalah pemijahan alami pemijahan alami diawali dengan persiapan wadah kolam pemijahan sekaligus menjadi wadah pemeliharaan larva. Seleksi induk dilakukan setelah persiapan wadah induk jantan yang sudah matang gonad dapat dilihat dengan cara mengamati bagian papila memanjang sampai kesirip anal, bentuk tubuh ramping, gerakan gesit dan lincah sedangkan induk betina dapat dilihat perut membesar, kelamin memerah, apabila distriping mengeluarkan telur dan gerakan lambat kegiatan pemeliharaan larva dilakukan diwadah yang sama. Wadah yang digunakan dalam kegiatan pembenihan yaitu menggunakan kolam terpal dengan ukuran 4 m x 8 m x 0,6 m tinggi air 30 cm pemberian pakan diberikan menggunakan pakan alami jenis *tubifex* pakan buatan bermerek Tongwei *Feed PF* 500 PF 800. Pengelolaan kualitas air dilakukan dengan cara pengecekan kualitas air dengan menggunakan pH dan suhu dengan cara memasukkan langsung ke dalam air kolam. Pemanenan benih dilakukan dengan menggunakan waring yakni dengan cara menyerok ikan lele langsung ke dalam kolam pemeliharaan. Pengemasan benih menggunakan jerigen volume air 90 liter air 19500 ekor, transportasi benih menggunakan mode angkut darat yakni pembeli langsung Gatang ke pembudidaya. Kegiatan pembenihan berlangsung selama 45 siklus selama satu tahun, lama pemeliharaan 1 bulan. Benih yang diproduksi dalam satu tahun sebanyak 13500 ekor/siklus dengan harga Rp 150. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 381.388.000/tahun dengan R/C sebesar 2 dan payback period(PP) 1 tahun.

Kegiatan pembesaran terdiri dari persiapan wadah, penebaran benih, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, pencegahan hama dan penyakit,

ural university



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sampling pertumbuhan, pemanenan dan pemasaran. Wadah yang digunakan adalah kolam tanah berukuran 10 m x 4 m x 1,5 m (tinggi air 1 m) persiapan wadah diawali dengan pengeringan kolam selam 5 hari dengan melakukan pembersihan kolam yaitu mengambil sampah yang ada didalam wadah budidaya selanjutnya dilakukan pengisian air selama 5 jam dengan kedalaman air wadah budidaya 70 cm selanjutnya dilakukan penebaran benih 10.000 ekor/kolam dengan padat tebar 250 m². Benih yang ditebar pada kegiatan pembesaran memiliki ukuran 4-5 m, dengan bobot rata-rata 3 g/ekor. Pemberian pakan buatan jenis pelet terapung dengan merek Tongwei Feed pemberian pakan dilakukan dengan metode sekenyangnya (at satation)

Pencegahan hama dilakukan dengan cara pemasangan benang diatas kolam dan pengangkutan sampah yang ada didalam wadah budidaya. Hama yang ditemukan dalam kegiatan pembesaran ikan lele adalah burung dan ikan lele yang tertinggal didalam wadah budidaya. Pengelolaan kualitas air dilakukan dengan pengecekan air kolam, menggunakan pH dan suhu air dengan cara pH dan suhu angsung dimasukkan kedalam kolam pemeliharaan dan dilihat parameter yang dlukur senilai 7,2-7,8 dan suhu air 28-30 °C pengecekan kualitas air dilakukan pada pagi hari dan sore hari. Ukuran panen ikan lele konsumsi memiliki bobot rata-rata 125 g/ekor dengan persentase ukuran pemanenan 3 persentase, ukuran 80 gekor sekitar 5% dan ukuran 125g/ekor sekitar 85% dan ukuran 99 g/ekor sekitar 10%. Sintasan pembesaran ikan lele sangkuriang pada PKL mencapai 78-90% Lengan total pemanenan 113.750 kg/siklus Food conversion rite (FCR) pembesaran adalah 0,54, hasil pemanenan ikan lele didistribusikan ke wilayah Tebing Tinggi dan luar kota Tebing seperti kota Rantau Parapat, kota Padang Sidimpuan, kota Padang Lawas, kota Pinang dan lainnya. Kegiatan pembesaran berlangsung selama 28 siklus/tahun dengan Jama pemeliharaan satu siklus 3 bulan, ikan yang diproduksi sebanyak 113.750 kg/siklus dengan harga 13.000/kg keuntungan penerimaan yang diperoleh adalah Rp 41.405.000.000.000/tahun dengan R/C ratio sebesar 1,29 dan period 0,10 tahun.

Bogor Agricultural Universit